

**PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK  
MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
(STUDI DI SD BAPTIS PALEMBANG)**

**Mike Patricia**<sup>1)</sup>  
**Tri Widayatsih**<sup>2)</sup>  
**Meilia Rosani**<sup>3)</sup>

1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

3) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

E-mail: [mikepatricia3101@gmail.com](mailto:mikepatricia3101@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to know and describe: (1) The role of teachers in planning the use of learning media to motivate student learning; (2) The role of teachers in planning the use of learning media to motivate student learning; (3) The role of teachers in supervising the use of learning media to motivate student learning. This research is qualitative research with case studies. The study was conducted at SD Baptist Palembang with the participants of the principal and teachers. Data collection techniques are carried out using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation and conclusion. The results showed: Management of the use of learning media (1) Planning, teachers make learning tools such as lesson plans and develop learning tools, teachers determine learning media according to lesson plans and materials; (2) Implementation, teachers prepare the selection of learning media such as teaching aids, visual and audio-visual media, teachers motivate student learning with the use of media and pay attention to supporting and inhibiting factors; (3) Supervision, carried out internal and external supervision.*

**Keywords:** *The Role of Teacher; Learning Media; Learning Motivation*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Peran guru dalam perencanaan penggunaan media pembelajaran untuk memotivasi belajar peserta didik; (2) Peran guru dalam perencanaan penggunaan media pembelajaran untuk memotivasi belajar peserta didik; (3) Peran guru dalam pengawasan penggunaan media pembelajaran untuk memotivasi belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi kasus. Penelitian dilakukan di SD Baptis Palembang dengan partisipan Kepala Sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: Manajemen penggunaan media pembelajaran (1) Perencanaan, guru membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan mengembangkan perangkat pembelajaran, guru menentukan media pembelajaran sesuai RPP dan materi; (2) Pelaksanaan, guru mempersiapkan pemilihan media pembelajaran seperti alat peraga, media visual dan audio visual, guru memotivasi belajar peserta didik dengan penggunaan media dan memperhatikan faktor pendukung dan penghambat; (3) Pengawasan, dilakukan pengawasan secara internal dan eksternal.

**Kata Kunci:** Peran Guru; Media Pembelajaran; Motivasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai alat untuk menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembentukan manusia secara menyeluruh. Selain itu, pendidikan merupakan upaya mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi lingkungan yang terus berubah dengan cepat (Syafri & Zen, 2018, h. 41). Ki Hajar Dewantara, sebagai tokoh pendidikan nasional Indonesia memberikan pengertian pendidikan, "Pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti baik kekuatan, batin, karakter, pikiran (intelektual dan tubuh anak); dalam Taman Siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu supaya kita memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang di didik, selaras dengan dunianya" (Syafri & Zen, 2018, h. 30).

Pendidikan sangat berpengaruh dalam perkembangan dan membentuk manusia. Menurut (Mulyasa, 2018, h.

3), sementara bidang-bidang seperti ekonomi, perindustrian, dan pertanian berfokus pada penciptaan infrastruktur serta fasilitas untuk manusia, pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk dan mengembangkan manusia secara langsung. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu elemen yang mendukung proses pendidikan dengan perannya penting.

Menurut (Noor, 2019, h. 1) Seseorang yang bekerja sebagai pendidik dan memiliki pengaruh besar terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara disebut guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Semua orang menyakini bahwa peran guru sangat signifikan dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru memiliki peranan yang sangat besar dalam mendukung perkembangan peserta didik agar mencapai tujuan hidup mereka secara optimal. Tanpa bantuan guru, kemampuan, minat, bakat, dan potensi

peserta didik tidak akan berkembang (Mulyasa, 2018, h. 35).

Guru memiliki tanggung jawab untuk membuat pembelajaran di kelas menarik sehingga peserta didik tidak jenuh dan dapat terlibat. Guru juga berperan sebagai perantara, yang berarti mereka harus memahami berbagai macam media pendidikan. Media membantu komunikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. (Djamarah, 2018, h. 47).

Istilah "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium," yang secara harfiah mengacu pada "perantara atau pengantar." Menurut (Scharamm, 1991) Media pembelajaran adalah teknologi yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang dapat dimanfaatkan dalam konteks pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Seels dan Richey (1994), media pembelajaran mencakup semua alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan mendorong siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan proyeksi gambar. Namun, menurut Rohani (1997), media pembelajaran mencakup berbagai jenis alat pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar-mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan Pendidikan

Penggunaan media harus dipersiapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan peserta didik, sambil mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Dengan demikian perlunya perancangan dalam penggunaan media pembelajaran (Arsyad, 2018, h. 76). Terdapat beberapa jenis media yang digunakan,

termasuk media berbasis manusia (seperti guru, instruktur, tutor, peran aktif, dan kegiatan kelompok), media berbasis cetakan (seperti buku, panduan, buku kerja, dan lembar kerja), media berbasis visual (seperti buku, grafik, peta, gambar, transparan, dan slide), media berbasis audio-visual (seperti video, film, slide dengan rekaman audio, televisi), serta media berbasis komputer (seperti pengajaran komputer dan video interaktif) (Arsyad, 2018, h. 79–80).

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi adalah kekuatan, baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun yang datang dari luar, yang mendorong individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Istilah "motivasi" berasal dari kata "motif," yang merujuk pada kekuatan yang ada di dalam diri individu dan mendorong mereka untuk bertindak. Motif itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan melalui tindakan, dorongan, atau rangsangan yang muncul dalam perilaku individu (Uno, 2022, h. 3).

Motivasi belajar juga dapat berperan sebagai pendorong untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, peran guru sebagai motivator sangatlah penting. Untuk mencapai ini, tentu saja diperlukan perencanaan pembelajaran yang baik. Guru dapat mengatur pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, terutama saat mereka terlibat dalam kegiatan di kelas (Suryani & Setiawan, 2018, h. 9)

Guru perlu merencanakan pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan sebaik mungkin serta adanya pengawasan. Sebelumnya, peneliti

telah mengamati bagaimana peran guru dengan media pembelajaran dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Baptis Palembang. Media pembelajaran yang sering digunakan guru SD Baptis Palembang yakni berupa alat peraga dan Audio Visual Aids (AVA), Visual, seperti penggunaan papan tulis, buku pelajaran, proyektor, globe, gambar, video dan alat peraga pembelajaran lainnya. Media pembelajaran ini digunakan oleh beberapa guru, termasuk guru kelas dan guru bidang study.

Sebagian guru di SD Baptis Palembang telah memahami perannya sebagai seorang guru namun untuk peran guru dengan penggunaan media pembelajaran didapatkan bahwa hanya sebagian guru yang telah menerapkannya dalam proses belajar karena pada sebelumnya tidak begitu mengetahui bahwa media pembelajaran dapat berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik. Maka berdasarkan uraian dari latar belakang diatas yang telah dituliskan secara detail, penulis tertarik untuk melakukan studi dan penelitian di SD Baptis Palembang dengan menekankan pengkajian pada aspek Peran Guru Dengan Media Pembelajaran Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian di SD Baptis Palembang yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, km 2,5, Kecamatan Sekip, Palembang, Sumatera Selatan. Untuk melakukan analisis terhadap peran guru dengan media pembelajaran di SD Baptis Palembang membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 2 – 3 bulan. Tempat penelitian difokuskan di SD Baptis Palembang dengan dasar sekolah ini

memiliki keunikan pada perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Keunikan tersebut berasal dari guru yang menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran, baik guru kelas maupun guru bidang study seperti pelajaran Teknik Informatika Komputer, Pendidikan Agama Kristen serta mata pelajaran robotik. Jika sekolah lain menjadikan Robotik hanya sebagai ekskul, di SD Baptis Palembang, Robotik dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki keunikan yaitu produk yang dihasilkan, yakni merangkai robot MRT dan pemanfaatan barang-barang bekas untuk dijadikan sebuah produk kreativitas sebagai bahan media pembelajaran.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (*Interactive Analysis*) dengan menggunakan model Mile dan Huberman yang meliputi reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan terhadap data kolektif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi serta laporan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data, yakni data primer yaitu Kepala Sekolah, guru dan peserta didik di SD Baptis Palembang yang bersentuhan dengan fokus penelitian. Sedangkan data sekunder yang digunakan yaitu dalam bentuk laporan SD Baptis Palembang, profil SD Baptis Palembang, dari RPP, pelaksanaan dan pengawasan dari kepala sekolah dan kebutuhan lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini. Narasumber data dalam penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah SD Baptis Palembang, Guru produktif, dan peserta didik kelas 4 – 5.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data observasi dan data wawancara ditemukan bahwa manajemen peran guru di SD Baptis Palembang, meliputi Perencanaan: Membuat perangkat pembelajaran, mengembangkan perangkat pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menyiapkan sarana prasarana. Pelaksanaan: persiapan guru dalam pelaksanaan perangkat pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, memotivasi belajar, faktor penghambat dan pendukung. Pengawasan: Pengawasan internal dan eksternal

Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan secara efektif dan terukur diperlukan manajemen yang baik dalam implementasi sebuah program. Manajemen dalam implementasi sebuah program berperan sangat penting guna memastikan implementasi program berjalan sesuai dengan koridor dan tahapan capaiannya. Dalam implementasi program harus dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

### a. Peran Guru dalam Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil temuan penelitian Peran guru dalam

perencanaan penggunaan media pembelajaran untuk motivasi belajar peserta didik, ditemukan 3 tahapan yaitu 1) guru membuat perangkat pembelajaran. 2) guru mengembangkan perangkat pembelajaran. 3) guru menentukan media pembelajaran yang sesuai.

Guru di SD Baptis Palembang membuat perangkat pembelajaran guna memotivasi belajar peserta didik melalui pembuatan perangkat pembelajaran (RPP) pada awal semester dengan adanya RPP ini sangat membantu guru dalam menjalankan pelaksanaan pembelajaran dikelas. Kemudian guru juga mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan materi secara mandiri ataupun kelompok guna kesesuaian materi yang diajarkan oleh guru dalam merencanakan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kemudian yang ketiga adalah guru menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, seperti gambar-gambar, alat peraga dan video. ditemukan keunikan, yakni dalam menentukan media pembelajaran yang digunakan guru TIK SD Baptis membuat sendiri media yang digunakan yakni melalui buku pelajaran peserta didik. Walaupun saat ini diproduksi hanya untuk SD Baptis Palembang.



**Gambar 1:** Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik di SD Baptis

### b. Peran Guru dalam Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil temuan penelitian Peran Guru dalam Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik, ditemukan 3 tahapan yaitu 1) Persiapan dan pemilihan media pembelajaran. 2) Motivasi belajar. 3) Faktor Pendukung dan penghambat.

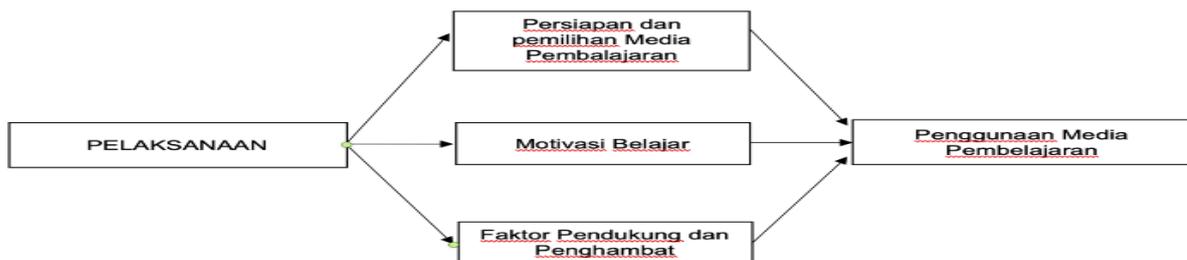
Sebagai tahap persiapan dan pemilihan media pembelajaran, dilaksanakannya rapat secara rutin setiap awal semester oleh guru dan Kepala Sekolah. Guru Menyusun RPP sebagai media pembelajaran dengan baik dan tepat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan. Pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru SD Baptis Palembang yakni alat peraga, *Audio Visual* dan *Media Visual*. Seperti, gambar-gambar, PPT, video dan alat peraga pelajaran. Media berbasis visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena media visual dapat memperkuat ingatan dan memperkuat pemahaman peserta didik. selain media seperti video dan gambar yang digunakan, guru telah membuat produk buku secara mandiri yang dipakai menjadi buku pelajaran peserta didik.

Terkait dengan motivasi belajar Temuan yang didapat bahwa peserta didik lebih bersemangat, lebih memahami materi dan membuat peserta

didik lebih tertarik untuk belajar ketika guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar yang membuat peserta didik lebih mengerti dan memahami yang diberikan sehingga ketika guru melakukan sebuah tes tertulis maupun secara lisan, murid mendapatkan nilai yang lebih baik dan mendapatkan sebuah penghargaan atas apa yang mereka telah lakukan.

Kemudian faktor pendukung dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran untuk motivasi belajar peserta didik adalah sudah tersedianya media pembelajaran yang akan digunakan serta sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai untuk guru dapat menggunakan media pembelajaran, Pemilihan media yang tepat dapat menolong guru serta mempermudah guru dan peserta didik saat menggunakannya, membuat peserta didik lebih bersemangat dan dapat lebih cepat memahami materi.

Faktor penghambatnya adalah keterbatasan guru dalam membuat media pembelajaran yang membutuhkan waktu, guru belum memahami sepenuhnya memahami media yang akan digunakan. Dalam arti lain guru mengalami kesulitan menentukan media yang tepat, biaya pengadaan media pembelajaran seperti buku pelajaran TIK untuk peserta didik dan robotic sangatlah mahal sehingga solusinya adalah pembelian kolektif oleh siswa.



**Gambar 2:** Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik di SD Baptis

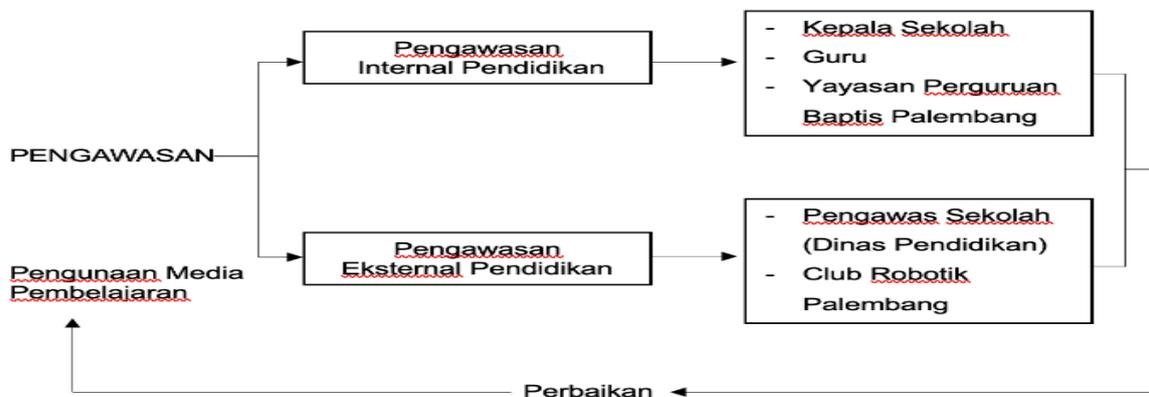
### c. Peran Guru dalam Pengawasan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil temuan penelitian Peran Guru dalam Pengawasan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik, melalui 2 tahapan yaitu 1) Pengawasan internal pendidikan. 2) Pengawasan eksternal pendidikan.

Dalam pengawasan internal dilakukan sepanjang pelaksanaan penggunaan media pembelajaran, apabila ditemukan sebuah kekeliruan dan kesalahan dapat langsung dilakukan perbaikan. Kepala Sekolah melakukan pengawasan secara rutin setiap awal semester untuk mengawasi apakah guru sudah membuat perangkat pembelajaran yang sesuai serta media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru. Kepala sekolah juga melakukan supervisi kepada guru. Pengawasan internal juga dilakukan oleh guru. Guru melakukan pengawasan melalui evaluasi setelah guru menggunakan media pembelajaran untuk melihat pencapaian apakah media yang digunakan sudah mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian pengawasan internal juga dilakukan oleh Yayasan Perguruan Baptis Palembang. Hasil temuan pengawasan yang dilakukan oleh Yayasan memang tidak terlalu sering dilakukan secara langsung. Namun Yayasan berusaha menciptakan proses pembelajaran yang efektif melalui peningkatan sarana dan prasana serta fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan pengawasan eksternal Pendidikan, hasil temuan didapat bahwa pengawas sekolah berasal dari dinas pendidikan, yang secara rutin melakukan supervisi. Pengawasan eksternal juga dilakukan oleh club robotik Palembang kepada guru-guru robotik yang ada di SD Baptis Palembang. Hasil temuan yang didapat bahwa pengawasan yang diberikan adalah pengawasan secara langsung dari Kerjasama antara Yayasan Perguruan Baptis Palembang dengan Club Robotik Palembang. Pengawasan yang diberikan seperti kinerja guru ketika mengajar serta kedisiplinan guru saat di sekolah. Pengawasan untuk guru robotik juga dilakukan oleh internal yakni melalui Kepala Sekolah mengenai kelengkapan perangkat pembelajaran yang dibuat.



**Gambar 3:** Pelaksanaan Pengawasan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik di SD Baptis

## SIMPULAN

Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk memotivasi belajar peserta didik di SD Baptis Palembang dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu 1) Peran Guru dalam Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik melalui 3 tahapan yaitu: guru membuat perangkat pembelajaran, guru mengembangkan perangkat pembelajaran dan guru menentukan media pembelajaran yang sesuai. 2) Peran Guru dalam Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik melalui 3 tahapan yaitu: Persiapan dan pemilihan media pembelajaran, motivasi belajar dan faktor Pendukung dan penghambat. 3). Peran Guru dalam Pengawasan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memotivasi Belajar Peserta Didik melalui 2 tahapan yaitu adanya pengawasan internal melalui kepala sekolah, guru dan pihak Yayasan perguruan Baptis Palembang, kemudian adanya pengawasan external yang berasal dari pengawas sekolah (dinas Pendidikan) dan pengawasan dari tim robotic yang mana mereka melakukan pengawasan dalam hal pembelajaran dan pelaksanaan kelas robotik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca

## DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

B. Uno, H. (2012). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bahri Djamarah, S. (2018). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kristiawan, M., Sfitri, D., & Lestari, R. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Marlina, Wahab, A., Ramadama, & Indianasari. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Marlina, Wahab, A., Susidamaiyanti, & Ramadana. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad zAINI.

Mulyasa, H. E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Noor, M. (2019). *Guru Profesional Dan Berkualitas*. Semarang: ALPRIN.

Syafril, & Zen, Z. (2018). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: KENCANA.

Suryani, N., & Setiawan, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Surakarta: ROSDA.

Uno, H. B. (2022). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widayatsih, T. (2023). *Manajemen Praktik Unit Produksi*. Noer Fikri Offset.